

Sosialisasi Kesehatan Dan Kebersihan Lingkungan Dalam Kehidupan Yang Religius Dalam Program Kkn Bina Desa Berbasis Sdgs Universitas Hamzanwadi Tahun Ajaran 2024/2025

**Bq. Nunung Marlia, Aiman Syahrizal Yusuf, Eva Nurmayani,
Universitas Hamzanwadi
evanurmavani@gmail.com**

Abstrak

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan program pemerintah mewujudkan kemajuan desa secara merata dan berkeadilan dalam berbagai bidang, salah satunya kesehatan dan kehidupan yang aman di pedesaan. Pembangunan dalam bidang kesehatan berbasis SDGs salah satunya memberikan pemahaman yang bagus dalam bidang kesehatan dan asupan gizi yang cukup sehingga warga desa dan anak-anak tumbuh dengan sehat dan terhindar dari stunting. Serta pentingnya mewujudkan generasi yang memahami pendidikan agama supaya terhindar dari pergaulan negatif dalam kehidupan. Pentingnya pemahaman masyarakat pada hal-hal krusial menjadi bagian dari penelitian ini dengan menggunakan metode *Participatory Planning* yang mewujudkan tujuan dan prioritas dari program.

Kata kunci : *SDGs perkembangan Berkelanjutan, Kesehatan, Stunting, Lietrasi Al-Quran*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat di daerah yang ditempati. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan misi dan bobot pendidikan pada mahasiswa untuk mendapatkan nilai tambah pada pendidikan tinggi. Kegiatan KKN menuntut mahasiswa untuk mengabdikan dan membagi ilmu yang telah diperoleh selama berkuliah kepada masyarakat, Mahasiswa juga dapat secara langsung mengidentifikasi dan menangani masalah-masalah pembangunan yang ada di tempat tersebut. Dari kegiatan KKN Mahasiswa juga dapat pengalaman dan ilmu baru yang tidak dapat di dapatkan di bangku kuliah.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Bina Desa juga implementasi dari Tri Dharma pengurus tinggi oleh mahasiswa yakni pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Bina Desa adalah suatu manifestasi kegiatan yang terpadu, berencana, dan berkesinambungan pada suatu desa tertentu dengan maksud agar masyarakat desa tersebut dapat mengembangkan potensinya untuk mendorong dirinya dalam berbagai sektor kehidupan dengan cara yang tepat dan tidak menyimpang dari tuntunan agama. Program Bina Desa merupakan KKN alternatif yang berdasarkan pada Program Universitas.

Salah satu desa yang menjadi tujuan KKN Mahasiswa Universitas Hamzanwadi adalah Desa Gereneng yang berada di Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur. Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan, Desa

Gereneng adalah Lokasi yang tepat untuk dijadikan tempat pengabdian. Desa tersebut sesuai dengan tema KKN Bina Desa Universitas Hamzanwadi yaitu dengan permasalahan tentang Stunting, Pernikahan dini, Bullying serta pemetaan Desa yang menjadi program unggulan. Banyak permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Gereneng yang dapat dijadikan program kerja mahasiswa KKN dalam bidang kemasyarakatan. Oleh karena itu, Desa Gereneng sangat baik dijadikan sebagai kegiatan pengabdian yang dilakukan mahasiswa kepada masyarakat.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat. Selain itu, pembenahan saran dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa.

Dengan kata lain, melalui KKN ini mahasiswa membantu pembangunan dalam masyarakat dan pemberdayaan masyarakat yang terletak di Desa Gereneng Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur. Tujuan tulisan ini dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) Bina Desa Universitas Hamzanwadi adalah untuk memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatan dalam masyarakat secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan yang berada di lapangan, serta dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu, teknologi, dan seni dalam upaya menumbuhkan, mempercepat gerak, serta mempersiapkan kader pembangunan di masa depan dan meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan masyarakat sehingga perguruan tinggi dapat lebih berperan dan hadir untuk memberikan sumbangsih yang berarti untuk perkembangan dan kemajuan desa.

selain memiliki tujuan, Sasaran Program pengabdian terhadap masyarakat ini dilaksanakan dengan menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan serta memanfaatkan berbagai penelitian ke dalam lingkungan masyarakat melalui sosialisasi. Pengabdian pada masyarakat yang diterapkan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). Bentuk pengabdian yang dilakukan antara lain: pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat, tempat pelaksanaan KKN. Dalam pelaksanaannya halayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat Kuliah Kerja Nyata Bina Desa antara lain: (a) Sasaran umum mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Bina Desa adalah masyarakat pedesaan, atau kelompok masyarakat yang layak menjadi sasaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) Bina Desa. (b) Bimbingan belajar kepada siswa SMP dan anak-anak desa Gereneng dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis, menghitung, dan pembinaan ahklak yang berbasis budaya santri yang cinta agama, nusa dan bangsa. Tulisan ini terfokus pada kesehatan masyarakat dan balita serta penanaman nilai-nilai religi kepada anak-anak generasi muda desa Gereneng Sakra Timur, Kabupaten Lombok Timur.

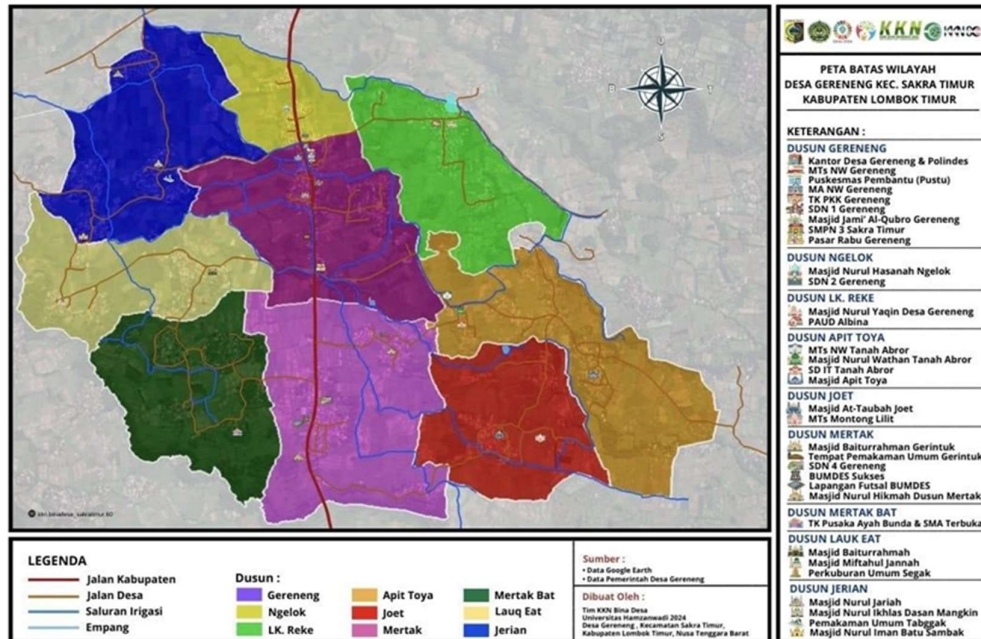
GAMBARAN UMUM

Desa Gereneng Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur merupakan bagaian dari wilayah kecamatan Sakra Timur yang tergolong desa induk, karena desa Gereneng telah melakukan pemekaran wilayah pada tahun 2010.

Desa Gereneng mempunyai wilayah kekadusan 12 kekadusan sebelum terjadinya pemekaran desa, pada saat ini Desa Gereneng mempunyai wilayah kekadusan sebanyak 6 kekadusan yaitu Dusun Gereneng, Dusun Jerian, Dusun Lauq Eat, Dusun Mertak, Dusun Apit Toya dan Dusun Lengkok Reke

Desa Gereneng merupakan desa dengan mata pencaharian masyarakat dari hasil pertanian, Desa gereneng sering terjadi kemarau yang berkepanjangan sehingga sering terjadi gagal panen. Kenakalan remaja merupakan permasalahan yang mendasar, sering terjadi perkelahian antara desa maupun antara masyarakat dalam desa, sehingga perlu penengan yang serius, karena hala terasebut di atas merupakan kendala dalam Pemerintahan Desa, social kemasyarakatan dan pembangunan.

Desa Gereneng kini mengalami perubahan yang signifikan sejak terjadinya pemisahan wilayah dari desa induk ke Desa pemekaran Gereneng



Data Kependudukan Desa Gereneng berdasarkan profil Desa Tahun 2018- 2024 adalah sebagai berikut:

No	Tahun	Laki- laki	Perempuan	Jumlah
1.	2018	2.882 Jiwa	3.455 Jiwa	6.337 Jiwa
2.	2019	2.902 Jiwa	3.487 Jiwa	6.389 Jiwa
3.	2020	3.543 Jiwa	3.887 Jiwa	9.430 Jiwa
4.	2021	4.652 Jiwa	4.758 Jiwa	9.411 Jiwa
5.	2022	4.603 Jiwa	4.833 Jiwa	9.436 Jiwa
6.	2023	4.662 Jiwa	4.750 Jiwa	9.430 Jiwa
7.	2024	4.871 Jiwa	4.974 Jiwa	9.845 Jiwa

Adapun data profil Mitra sebagai berikut:

Nama : Budi Harlin

Umur : 49 Tahun

Agama : Islam

Jabatan: Kepala Desa Masa Jabatan : 16 Tahun

Alamat: *Dusun Apit Toya Desa Gereneng Kec. Sakra Timur Kab. Lombok Timur*

METODE PELAKSANAAN

Maraknya perikahan dini dan mengakitbatnya tingkat perceraian meningkat serta masalah kesehatan janin dan bagian reproduksi perempuan menjadi masalah serius banyak remaja mengalami gangguan kesehatan fisik, seperti komplikasi pada kehamilan dan melahirkan, anemia, serta malnutrisi. Selain itu juga masalah yang terjadi yakni bullying kerap terjadi di kalangan anak- anak maupun remaja bahkan orang tua pun terlibat dalam aksi tersebut. Tidak bisa kita pungkiri bahwa akibat bullying ini antara lain, dampak bagi korban yakni bisa terjadi kesehatan mental, kesehatan fisik, prestasi akademik, hubungan sosial dan kepercayaan diri. Lalu dampak bagi pelaku yakni, kesehatan mental, perilaku Artisosial sepserti salah satu contohnya penyalahgunaan narkoba dan masala hukum. Lalu dampaknya bagi lingkungan adalah iklim sekolah, prestasi akademi dan hubungan sosial.

Pendekatan pemerdayaan masyarakat melalui metode *participatory planning* menjadi pilihan dalam tulisan ini diharapkan dengan menggunakan metode participatory planning atau melibatkan masyarakat dalam kegiatan menjadi pengalaman dan pemahaman bagi masyarakat dalam kehidupam berkelanjutan.

Menurut Mustanir dkk (2017) dalam Sugiyanto, G. dkk. (2024) pelibatan masyarakat menggunakan pendekatan participatory palnanig memungkinkan masyarakat untuk dapat menilai ptensi dan masalah yang ada di sekitarnya. Sehingga pembanguna, kebutuhan dan keamanan warga dan desa dilakukan berdasarkan lingkungan atau apa permasalahan yang dihadapi di desa tersebut.

Tahapan perencanaan partisipatory adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi permasalahan lokal masyarakat setempat dengan mengguakan metode wawancara langsung kepada masyarkat.

2. Pengumpulan Data. Pengumpulan data ini merupakan data dasar yang mencakup karakteristik masyarakat lokal, serta status sosial ekonomi serta latar belakang pendidikan.
3. Pembentukan kelompok kerja yang bertujuan untuk memeriksa atau memetakan apa penyebab timbulnya permasalahan di kalangan masyarakat lokal.
4. Penyiapan rencana kerja dan program kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing tim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan perangkat desa Gereneng dan masyarakat maupun potensi yang bisa di kembangkan di desa Gereneng, permasalahan tersebut akan di jabarkan sebagai berikut:

SOSIALISASI KELUARGA BALITA

Bentuk program, Deskripsi program serta target capaian:

1. Sosialisasi pola asuh balita (Ceramah dan diskusi) Memberikan pengetahuan tentang pola asuh yang tepat untuk balita Orang tua lebih memahami pola asuh yang baik.
2. Edukasi gizi seimbang (penyuluhan dan praktik) Menjelaskan pentingnya gizi seimbang pada pertumbuhan balita kepada orang tua supaya mampu mengatur gizi anak.
3. Pentingnya imunisasi (Penyuluhan) Menambah pengetahuan tentang pentingnya imunisasi bagi balita ini bertujuan supaya orang tua termotivas untuk melakukan imunisasi kepada balitanya.
4. Kebersihan dan sanitasi (simulasi dan diskusi) Memberikan pemahaman Tentang kebersihan bagi Kesehatan balita Keluarga lebih menjaga kebersihan rumah.
5. Pembentukan lingkungan aman memberikan sosialisai cara menciptakan lingkungan yang bersih bagi balita sehingga balita aman dan nyaman.

LITERASI QURANI

Tekikisnya moral beragama generasi anak anak (santri-santriwati) dari berbagai aspek kehidupan baik dari segi tutur kata maupun sikap kepada orang yang lebih dewasa. Program deskripsi program dan target capaian sebagai berikut:

1. Pembinaan Al –Quran bertujuan untuk mengajar Anak anak membaca Al Quran dengan baik dan benar di TPQ di desa Gereneng
2. Makhrojul huruf dan tajwid Al – Quran terutama bagi anak-anak yang masih di iqro dan tajwid secara khusus, serta kepada anak-anak yang

sudah bisa membaca Al- Qur'an mampu untuk melafalkan huruf per huruf dengan makhroj yang fasih dan tajwid yang benar.

3. Pembelajaran Aqidah Akhlak serta dasar membuat halaqoh dengan tujuan untuk mengajarkan kepada anak-anak TPQ tentang Aqidah Islam dasar. Diharapkan anak-anak TPQ mampu dan memahami Aqidah Islam dasar seperti Rukun iman, Rukun Islam, malaikat Allah dll.
4. Pembelajaran Fiqh dengan materi tata cara berwudhu, niat sholat, cara mengerjakan sholat, serta tentang bagaimana cara melakukan sholat yang benar.

STUNTING

Tingginya angka Stunting di Desa Gereneng sebagai akibat dari retorika yang kompleks dari pola hidup masyarakat desa Gereneng

Bentuk Program, Deskripsi Program dan Target Capaian Program

1. Penyuluhan Kesehatan (PMT)

Penyuluhan Makanan Tambahan program ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada orang tua mengenai pentingnya gizi seimbang dan pencegahan stunting pada anak. Kegiatan dilakukan dengan mengumpulkan orang tua dan pengasuh di tempat-tempat posyandu.

2. Pemeriksaan Gizi Anak di bawah lima tahun (balita) untuk mendeteksi dini masalah stunting 10% dari balita yang diperiksa mendapatkan intervensi gizi
- 3 Penyediaan Makanan Bergizi dalam bentuk paket untuk keluarga yang memiliki

anak stunting atau berisiko stunting 75% keluarga melaporkan perbaikan pola makan setelah menerima bantuan.

- 4 Posyandu sebagai program pelayanankesehatan dasar diselenggarakan oleh masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

Di posyandu, bayi dan balita ditimbang, diukur tinggi badannya, dan diberikan imunisasi.

BIMBINGAN AL-QURAN

Program ini terlaksana dengan baik setiap malam sesuai dengan kesepakatan Bersama. Program initerlaksana di dua TPQ yang berbeda. Sehingga, kami membagi diri menjadi dua kelompok setiap malamnya. Satu kelompok ke TPQ 1 dan sisanya ke TPQ 2. Program ini berlangsung selama 6 hari kecuali malam ahad. Dikarenakan pada malam itu, TPQ serentak diliburkan. Program yang terlaksana

sejak awal KKN ini terbilang mencapai tujuan utama yakni memberikan bimbingan membaca AL-QUR'AN setiap malam. Ada pun kegiatannya sebagai berikut:

1. Makhoriul Huruf dan Tajwid

Program ini terlaksana setiap sekali seminggu yakni malam sabtu. Akan tetapi, penerapan hasil pembelajaran diterapkan setiap bimbingan membaca AL-QUR'AN.

Program ini terbilang efektif dikarenakan, dilaksanakan terus menerus setiap bimbingan.

2. Pembelajaran Aqidah Akhlak Dasar

Program ini terlaksana sekali seminggu, yakni hanya malam sabtu. Program ini memang tetap terlaksana, akan tetapi hasilnya kurang maksimal, dikarenakan program ini digabungkan dengan program yang terakhir yakni bimbingan fiqh dasar. Hal ini, menyebabkan hasil bimbingan menjadi kurang efektif.

STUNTING

Pelaksanaan program pencegahan stunting menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya gizi dan pola asuh yang baik. Program ini melibatkan tenaga kesehatan, masyarakat, dan sektor terkait lainnya, serta menggunakan pendekatan edukasi yang efektif. Meskipun telah mencapai banyak tujuan, masih terdapat tantangan dalam sosialisasi dan pemahaman masyarakat yang perlu ditingkatkan. Dukungan dari pemerintah dan pelatihan bagi kader juga sangat penting untuk memperkuat implementasi program di lapangan. Keberhasilan program ini bergantung pada kolaborasi semua pihak untuk menurunkan angka stunting secara efektif.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Bina Desa Universitas Hamzanwadi di Desa Gereneng pada 19 Agustus s.d. 16 November 2024, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: (a) Menjalankan program kegiatan KKN memerlukan persiapan yang matang seperti kesiapan fisik maupun mental, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang memadai. (b) Program kegiatan Stunting dilaksanakan dengan melakukan Sosialisasi pencegahan Stunting yang mampu menambah wawasan bagi masyarakat yang nantinya akan berpengaruh pada perubahan sikap masyarakat terkait Stunting dan cara pencegahannya serta mahasiswa KKN mendampingi para bidan dalam program Posyandu. (c) Program Pembuatan Pelang jalan dan Denah Desa Gereneng dilaksanakan dengan melakukan observasi titik batas wilayah yang akan kita masukkan dalam map dan menaruh pelang jalan di titik yang sudah ditentukan dari hasil observasi sehingga program tersebut akan bermanfaat untuk masyarakat Desa Gereneng dan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Kementrian Sekretariat Negara Republik Indonesia. (2014). Undang-Undnag Republik Indonesia Tentang Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa.

Sugiyanto, G. Dkk. (2024) *Pemberdayaan Masyarakat Desa Pogalan Kecamatan Pakis Menuju SDGs Desa Berbasis Infrastruktur*. SWARNA . *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3 (9) 2963-184x pp.680-688